



Pengaruh Pengalaman Auditor, FEE Audit dan Independensi Terhadap Kualitas Audit

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bekasi)

Aureta Zhabila Eka Putri^{1*}, Amor Marundha², Maidani Maidani³

¹⁻³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Perjuangan No. 81 Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17142

Korespondensi penulis: 202110315062@mhs.ubharajaya.ac.id*

Abstract. *This research aims to measure the influence of Auditor Experience, Audit Fees and Independence on Audit Quality at Public Accounting Firms (KAP) in the Bekasi Region. This research was conducted using a non-probability sampling approach with a purposive sampling method. The number of samples used in this research was 62 respondents. The design used in this research is hypothesis testing using the Structural Equation Model (SEM) - SmartPLS 4.0. The results of this research indicate that (1) Auditor experience has a positive effect on audit quality; (2) Audit Fees have no effect on audit quality; (3) Independence has a positive influence on audit quality.*

Keywords: Auditor Experience, Audit Fees, Independence, Audit Quality

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Bekasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *non-probability sampling* dengan metode purposive sampling. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 81 responden. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) dengan menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* – SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Fee Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Pengalaman Auditor, Fee Audit, Independensi, Kualitas Audit

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah bisnis atau usaha. Setiap perusahaan tentunya memiliki tanggung jawab, untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara jujur dan terbuka kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Kecurangan yang kerap terjadi dalam penyajian laporan keuangan perusahaan, membutuhkan peran auditor untuk menilai kewajaran atau kelayakan laporan tersebut. Auditor independent atau akuntan publik adalah akuntan yang menjalankan pekerjaan di bawah suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memberikan jasa audit kepada klien (Cahyani & Sunarsih, 2022).

Audit merupakan salah satu komponen penting dalam dunia akuntansi yang bertujuan untuk memberikan opini yang objektif mengenai kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen suatu entitas. Dalam pelaksanaan audit yang dihasilkan, diantaranya adalah pengalaman auditor, *fee audit*, dan independensi auditor. Kualitas audit yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang di audit. Akuntan publik sangat dibutuhkan dalam membutuhkan kepercayaan atas kinerja Perusahaan yang

diperlukan pihak internal dan pihak eksternal Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan (Sitorus & Pramudianti, 2022).

Dalam melaksanakan tugas auditnya seorang auditor harus berpedoman pada standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Selain standar audit, seorang auditor juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi, kerahasiaan, perilaku professional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang diharapkan dapat meletakkan kepercayaan sebagai pihak yang melakukan audit atas laporan keuangan dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan. Dari profesi akuntan publik masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan (Natalina *et al.*, 2022)

Banyaknya kasus kegagalan audit menyebabkan turunnya kepercayaan publik terhadap laporan auditor independen. Salah satunya adalah fenomena skandal keuangan ini terjadi di Indonesia, melibatkan PT Indofarma Tbk (INAF) dan anak perusahaannya. Skandal ini telah mengejutkan banyak pihak dan menimbulkan kekhawatiran akan integritas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Kasus ini tidak hanya mencoreng reputasi perusahaan, tetapi juga telah menyebabkan kerugian negara yang signifikan, diperkirakan mencapai Rp371,8 miliar.

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Investigatif oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas pengelolaan keuangan PT Indofarma Tbk dan anak perusahaannya diserahkan kepada Jaksa Agung RI. Laporan tersebut mengungkap indikasi penyimpangan yang signifikan yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp371,8 miliar. Pemeriksaan ini merupakan tindak lanjut dari audit kepatuhan yang dilakukan BPK atas pengelolaan pendapatan, beban, dan kegiatan investasi PT Indofarma dari tahun 2020 hingga semester I tahun 2023.

Penyebab dari skandal kasus ini adalah Pengelolaan Keuangan yang Buruk dan Pengawasan yang Lemah. Salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya skandal ini adalah pengelolaan keuangan yang buruk di internal perusahaan. PT Indofarma Tbk, sebagai BUMN yang terdaftar di bursa, berkewajiban untuk melaporkan kinerja keuangannya setiap kuartal. Namun, audit tahunan yang dilakukan oleh auditor independen, meskipun telah memberikan opini wajar pada beberapa tahun, tetap tidak mampu mendeteksi atau mengungkap penyimpangan yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur audit dan pengawasan yang ada belum memadai untuk menangkap manipulasi yang terjadi di dalam perusahaan.

Manipulasi Laporan Keuangan. merupakan inti dari skandal akuntansi yang menimpa PT Indofarma Tbk (INAF). Dalam laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2020 hingga 2022, ditemukan adanya berbagai bentuk manipulasi dan penyembunyian informasi penting yang berujung pada penyesatan pemegang saham dan investor mengenai kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Auditor independen dari KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston HHES), yang bertugas mengaudit laporan keuangan INAF untuk periode tersebut, menemukan beberapa hal signifikan yang diabaikan atau tidak diungkap secara publik. Beberapa manipulasi yang terungkap meliputi pencatatan pendapatan fiktif, penggelembungan nilai aset, dan penyembunyian kewajiban finansial. Praktik ini bertujuan untuk menunjukkan performa keuangan yang lebih baik dari kondisi sebenarnya, sehingga harga saham tetap stabil dan menarik bagi investor. Misalnya, laporan keuangan INAF menunjukkan pendapatan yang tinggi, sementara kewajiban dan beban operasional tidak dilaporkan secara akurat. Hal ini menciptakan gambaran yang menyesatkan tentang kesehatan finansial perusahaan.

Tindakan Fraud di Internal Perusahaan. Kasus fraud di internal PT Indofarma diakui oleh Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo. Dalam pernyataannya, beliau menegaskan bahwa tindakan fraud ini telah merusak integritas perusahaan. Pembicaraan yang dilakukan dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyepakati bahwa kasus ini harus dilaporkan kepada Kejaksaan untuk tindakan hukum lebih lanjut. Tindakan fraud yang teridentifikasi mencakup penyalahgunaan dana perusahaan oleh eksekutif senior, penipuan dalam transaksi bisnis, dan manipulasi sistem pengendalian internal.

Skandal akuntansi ini menyebabkan hilangnya kepercayaan publik terhadap PT Indofarma dan BUMN lainnya. Kepercayaan yang hilang ini tidak hanya berdampak pada reputasi PT Indofarma secara langsung, tetapi juga pada persepsi masyarakat terhadap perusahaan-perusahaan BUMN lainnya. Kepercayaan publik yang merosot dapat mempengaruhi kemampuan PT Indofarma untuk menarik investor baru dan mempertahankan dukungan dari pemangku kepentingan yang ada. Ini dapat berdampak negatif pada keberlanjutan bisnis dan kemampuannya untuk bersaing di pasar (Rokhimah, 2024).

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah pengalaman auditor. Pengalaman seorang auditor menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit karena auditor yang lebih berpengalaman dan dapat mendeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan. Menurut Nu'ain *et al.* (2019) pengalaman kerja auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan perkembangan potensi bertingkah laku auditor selama berinteraksi dengan tugas yang dilakukan selama rentang waktu tertentu kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat

kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan Rianto & Diniyanti (2020). Perusahaan harus semakin kritis dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan (Arnita *et al.* 2023)

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis serta mengetahui pengaruh pengalaman auditor, *fee audit* dan independensi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di wilayah Bekasi.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan suatu kontrak di mana satu atau lebih orang, atau principal, memerintahkan orang lain, atau agen, untuk melakukan sesuatu atas nama *principal* serta memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang paling menguntungkan bagi *principal* (Jensen & Meckling, 1976). Teori keagenan merupakan perjanjian antara agen dengan satu atau lebih atasan. Dalam hal ini, pihak pemilik memberikan informasi kepada agen sebagai manajer untuk diproses. Pihak pemilik dapat menggunakan hasil proses ini untuk membuat keputusan

Teori Atribusi

Ahmadi dan Prabowo (2021) menjelaskan teori atribusi tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa disekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Dalam teori atribusi dijelaskan bahwa terdapat perilaku yang berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, maka dapat dikatakan bahwa hanya melihat perilakunya akan dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut serta dapat juga memprediksi perilaku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

Kualitas Audit

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Wardani Taufiqah, 2020).

Pengalaman Auditor

Pengalaman adalah faktor penting untuk seorang akuntan dalam melakukan pekerjaannya. Pengalaman audit adalah pengalaman mengaudit laporan mampu menganalisis kesalahan yang terkait dengannya. Pengalaman audit adalah pengalaman mengaudit laporan keuangan, terlihat dari beberapa banyak tugas yang telah diselesaikan dan berapa lama bekerja sebagai auditor. Tidak semua auditor memiliki opini yang sama terhadap suatu kasus, karena pengalaman yang berbeda mempengaruhi cara mereka melihat masalah, semakin berpengalaman seorang auditor maka hasilnya akan tepat karena sebelum memberikan pernyataan, auditor sangat berhati-hati dan banyak berpikir (Hutapea & Ferinia, 2022).

Fee Audit

Fee audit adalah bayaran yang diperoleh akuntan publik sesuai menuntaskan jasa audit, yang jumlahnya berdasarkan struktur dana KAP, level kemahiran yang dibutuhkan untuk melakukan jasa, kerumitan jasa yang harus dikerjakan, serta resiko penigasannya. *Audit fee* ditentukan saat telah terdapat perjanjian antara klien dengan auditor sesuai dengan perjanjian serta umumnya diputuskan sebelum audit dilakukan. Semakin menekankan adanya biaya audit yang tinggi akan memberikan kualitas audit yang baik, begitu pula sebaliknya. (Priana *et al.*, 2021)

Independensi

Independensi merupakan sikap tanpa adanya pengaruh dari orang lain ataupun tekanan dari pihak manapun. Independensi dapat diartikan sebagai sikap netral, tidak memihak dan tidak terpengaruh dari orang lain Soares *et al.* (2021). Independensi mempunyai peran yang sangat penting, karena tidak hanya pada pemilik perusahaan atau manajer, seorang auditor harus bersifat transparan atau jujur kepada pihak yang memberikan kepercayaan kepada auditor tersebut.

Hipotesis

Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman kerja auditor secara positif mempengaruhi kualitas hasil audit hal tersebut berarti auditor dengan pengalaman kerja yang tinggi akan mempunyai keunggulan dalam melaksanakan audit, dengan demikian seorang auditor akan bisa dengan cepat dalam mengidentifikasi sejumlah kesalahan auditor. Pengalaman bisa memperdalam dan memperluas kemampuan kerja semakin banyak individu yang berpengalaman dalam melaksanakan tugas

yang sama, maka semakin terampil dan cepat dia bekerja (S. W. Ramadhan & Arif, 2023). Hasil penelitian William dan Ketut (2015) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka semakin meningkat kualitas hasil pemeriksaannya. Hasil penelitian Yeni, et,al (2017) menunjukan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengalaman auditor yang lebih banyak maka akan semakin tinggi tingkat kompetensi dan jenjang jabatannya. Menurut hasil dari peneliti jika pengalaman auditor semakin baik maka kualitas auditnya akan semakin meningkat.

H1: Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Penentuan *fee audit* oleh kantor akuntan publik menjadi salah satu aspek dalam review mutu terhadap kantor akuntan publik tersebut. Besar kecilnya *fee audit* di pengaruhi oleh beberapa faktor lain. Dalam penentuan besaran *fee audit* antara auditor dan klien, bahwa ketika auditor melakukan negoisasi dengan pihak manajemen mengenai besaran tarif fee yang di bayarkan terkait hasil kerja laporan audit, kemungkinan besar akan terjadi konsensi resiprokal yang jelas akan mereduksi kualitas audit laporan audit. *Fee audit* yang besar dapat membuat auditor menyetujui tekanan dari klien dan berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan (Djamaa *et al.*, 2023).

Hasil analisis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2018) yang menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar fee dapat berdampak pada peningkatan kualitas audit. Semakin besar *fee audit* yang diberikan, maka auditor semakin terdorong untuk meningkatkan kemampuan dan kinerjanya sehingga mendatangkan kualitas audit yang baik (Fitrianingsih & Kusmiyatun, 2022)

Semakin besarnya *fee audit* maka akan menyebabkan semakin baik kualitas auditnya. *Fee audit* yang besar akan meningkatkan kualitas audit, karena biaya audit yang diperoleh akan memperluas prosedur audit sehingga kesalahan perusahaan klien dapat terdeteksi.

H2: *Fee Audit* berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

Independensi Terhadap Kualitas Audit

Sikap dan perilaku independensi adalah syarat utama bagi siapa pun yang ingin menjadi auditor di samping memiliki sikap disiplin, pengalaman dan keahlian dalam menjalankan profesinya sebagai seorang auditor dengan bersikap tidak memihak kepada siapa manapun, menjalankan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa adanya rasa tertekan oleh pihak manapun. (Kadek *et al.*, 2024). Setiap audit harus memiliki sikap yang independen agar pemakai laporan keuangan memiliki kepercayaan terhadap sikap independensinya. Dapat disimpulkan bahwa independensi auditor adalah suatu sikap auditor untuk tidak memihak kepada pihak lain dalam mempertimbangkan pendapat atas fakta – fakta yang ditemukan saat melakukan audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Singgih dan Bawono (2010) yang menyatakan bahwa independensi merupakan variabel paling dominan terhadap kualitas audit. Keberhasilan suatu audit tercermin dari hasil pemeriksaan audit yang objektif dan hal tersebut muncul dari adanya sikap independensi yang tinggi dari seorang auditor. (Utami Aulia, 2022). Maka semakin tinggi independensi auditor, semakin tinggi hasil standar audit dan variabel tingkat kesehatan profesional yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas audit.

H3: Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data yang bersumber dari kuesioner.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu variabel dependent dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit diukur menggunakan skala likert 1-4. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pengalaman Auditor, *Fee Audit*, dan Independensi.

Variabel Pengalaman Auditor, Variabel independen pengalaman auditor mengadopsi pernyataan dari (Johanis & Loupatty, 2024). Adapun item pernyataan berdasarkan (Johanis & Loupatty, 2024)

Variabel *Fee Audit* diukur dengan menggunakan skala likert 1-4, Variabel independen *fee audit* mengadopsi pernyataan dari Indrawijaya (2023). Adapun item pernyataan berdasarkan Indrawijaya (2023).

Variabel Independensi dikur dengan menggunakan skala likert 1-4, Variabel independen independensi mengadopsi pernyataan dari peneliti (Ramadhan *et al.*, 2023). Adapun item pernyataan berdasarkan (Ramadhan *et al.*, 2023)

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis struktural persamaan (SEM). SEM adalah metode analisis data multivariat yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel yang diamati dan variabel yang tidak terukur.

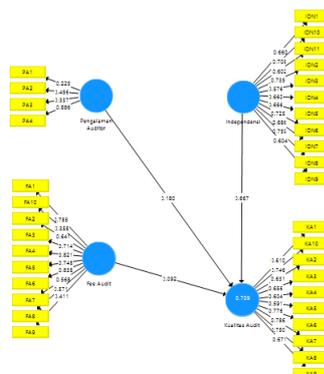
Dalam penelitian ini, metode SEM yang digunakan adalah *Partial Least Square (PLS)* adalah model persamaan struktural SEM yang berbasis komponen atau varian. PLS adalah metode alternatif yang beralih dari metode SEM yang berbasis kovarian ke berbasis varian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Convergent Validity

Dari 81 responden yang mengisi kuesioner, data kuesioner tersebut diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan diubah ke format .csv. Selanjutnya, data tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan metode SEM PLS dan *software SmartPLS v. 3.2.9 Professional Editions*. Nilai *convergen validity* adalah nilai korelasi antara variabel laten dan indikator-indikatornya. Berikut hasilnya:

Hasil Convergent Validity



Berdasarkan standar pengukuran, hubungan yang kuat adalah 0.75, hubungan yang cukup moderat adalah 0.50, dan hubungan yang lemah adalah 0.25.

Hasil Composite Reliability

Reliabilitas instrument dapat diukur dengan menggunakan skor *cronbachs alpha* dan *composite reliability*.

Hasil Skor Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite reability (rho_a)	Composite reability (rho_c)	Average Variance Extracted (AVE)
Pengalaman Auditor (X1)	0.129	0.283	0.560	0.289
Fee Audit (X2)	0.857	0.894	0.882	0.442
Independensi(X3)	0.857	0.887	0.901	0.454
Kualitas Audit (Y)	0.873	0.886	0.898	0.470

Dalam penelitian kuantitatif, *nilai composite reliability* yang dianjurkan adalah minimal 0,6 atau lebih, dan nilai *cronbachs alpha* yang dianjurkan adalah diatas 0.7. Dengan demikian, instrument ini dapat dikatakan reliabel secara statistik.

Hasil Pengujian Model Pengukuran (Inner Model)

Tahap pengukuran dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif. Pengukuran ini dilakukan melalui model struktural, yaitu *R-square* (R^2). Analisis pengukuran menggunakan software Smart PLS 4.0. Hasil analisis pengukuran dalam Smart PLS 4.0 dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel Nilai *R-Square*

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-square Adjusted</i>
Kualitas Audit (Y)	0.709	0.698

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2025

Tabel Nilai *Q-Square*

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Fee Audit	810.000	810.000	
Independensi	891.000	891.000	
Kualitas Audit	810.000	557.949	0.311
Pengalaman A...	324.000	324.000	

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2025

Tabel Nilai *F-Square*

	Saturated Model	Estimated Mo...
SRMR	0.111	0.111
d_ULS	7.815	7.815
d_G	3.782	3.782
Chi-Square	1262.821	1262.821
NFI	0.432	0.432

Hasil Uji Hipotesis

Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, hubungan antara pengalaman auditor dan kualitas audit menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,180. Nilai *p-value* sebesar 0.030 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik, sehingga H1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, hubungan antara *fee audit* dan kualitas audit menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.092. Nilai *p-value* sebesar 0.513 menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga H₂ ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, hubungan antara independensi dan kualitas audit menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0.667. Nilai *p-value* sebesar 0.000 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik, sehingga H₃ Diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2. *Fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan untuk mengkaji lebih lanjut variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, yaitu variabel-variabel yang terkait dengan kualitas audit. Hal ini dikarenakan nilai *R-square adjusted* pada variabel kualitas audit sebesar 69.8% Artinya, 30.2% variabel lain masih dapat mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, P. S. (2023). Pengaruh independensi, pengalaman audit, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit (Studi empiris pada KAP di Surabaya).
- Ahmadi, L. P., & Prabowo, M. A. (2021). Pengaruh independensi pengalaman kerja, dan profesionalisme auditor inspektorat terhadap kualitas audit internal dengan role conflict sebagai variabel moderasi.
- Aisyah, I., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh audit fee, opini audit, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap auditor switching.
- Anggini, N. T. (2022). Pengaruh independensi dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi pada auditor eksternal di tujuh kantor akuntan publik di wilayah Bekasi.
- Anggita, C., Istianingsih, & Mukti, A. H. (2024). Pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman audit, dan gender terhadap kualitas audit.
- Arnita, V., Diana, Y., & Andini Puspita Sari. (2023). Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit di KAP. *Arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, 4(2), 153–159. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i2.1289>
- Baviga, R. (2022a). Pengaruh independensi dan etika auditor terhadap kualitas audit. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 189–210. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.48>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan reliabilitas penelitian*. MitraMitraMedia.
- Cahyani, P. A., & Sunarsih, N. M. (2022). Pengaruh kompetensi, objektivitas, integritas, time budget pressure, dan audit fee terhadap kualitas audit (Studi empiris pada kantor akuntan publik di Bali).
- Damayanti, R. (2022). Pengaruh professional fee audit, audit delay terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai pemoderasi (Studi empiris pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021). *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4).

- DeFond, M., Li, Z., Wong, T. J., & Wu, K. (2024). Competence vs. independence: Auditors' connections with members of their clients' business community. *Journal of Accounting and Economics*, 78(1). <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2024.101702>
- Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh audit tenure, rotasi audit, dan fee audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 370–384. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627>
- Djamaa, W., Triastuti, Y., Diaz Tami, P., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Depok, G. (2023). Pengaruh fee audit, kompetensi, etika auditor, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik (KAP) di Depok & Jakarta tahun 2020. 4(1), 120.
- Fauziah, K., & Dwindi Yanthi, M. (2021). Pengaruh fee audit, independensi, pengalaman auditor dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit (Studi kasus KAP di Jawa Timur). <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Fitrianingsih, D., & Kusmiyatun. (2022). Pengaruh tenure audit, fee audit dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.
- Gede, N. L., Yustari, W., Merawati, L. K., Ayu, I., & Yuliastuti, N. (2021). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi KAP, ukuran perusahaan klien, dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- Hernadianto, G. L. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan, etika auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada kantor inspektorat Kabupaten Seluma. *Jurnal Economic Edu*.
- Hidayati, R. I., & Djamil, N. (2024). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Indonesia tahun 2020-2022. 2(2), 393–405. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk->
- Hutapea, H., & Ferinia, R. (2022). Pengaruh pengalaman auditor, due professional care dan etika profesi terhadap kualitas audit. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 8(2), 105–115. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.826>
- Indrawijaya, L., Maidani, & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh independensi, fee audit, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit (Studi kasus pada kantor akuntan publik di wilayah Kota Bekasi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(4), 570–578. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7684764>
- Kadek, N., Kumala Dewi, A., Made Endiana, D., Ayu, G., Pramesti, A., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh etika auditor, profesionalisme, independensi, audit tenure, tekanan ketaatan terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 233–245.
- Kusuma, G. S. M., & Kusumawaty, M. (2022). Pengaruh independensi dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit internal dengan etika profesi sebagai variabel moderasi.

- Lailatul, U., & Yanthi, D. (2021). Pengaruh fee audit, komite audit, rotasi audit terhadap kualitas audit. *Vol. 10, Issue 1*. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>
- Laili, N. I. (2021). Pengaruh fee audit, tenure audit, rotasi audit terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EBI*, 3(1). <https://doi.org/10.52061/ebi.v3i1.32>
- Lele Biri, S. F. (2019). Pengaruh kompetensi, independensi, dan fee audit terhadap kualitas audit (Studi kasus kantor akuntan publik di Kota Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 106–118. <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3506>
- Luvena, Maidani, & Afriani, R. I. (2022). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan perusahaan sektor properti, perumahan & konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020).
- Meirafiska, K. R., & sari, R. P. (2024). Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit dimoderasi penerapan teknologi informasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(10). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.3404>
- Meliyani. (2023). Pengaruh pengalaman kerja, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada staf KAP di wilayah Jabodetabek).
- Natalina, A. N. M., Adnantara, K. F., & Junipisa, N. M. E. (2022). Pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme auditor, pengalaman kerja, perilaku disfungsional dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Bali.
- Natsir, M., Rahmawaty, S., Zahra, F., Mile, Y., & Hatimah, H. (2023a). Pengaruh independensi, transparansi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. *In JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1).
- Nurfadillah, I., Sugara, K., & Kunci, K. (n.d.). Mdp student conference (MSC) 2022 pengaruh independensi dan due professional care terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik kota Palembang.
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022a). Pengaruh independensi auditor, skeptisisme profesional, dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit. *In Journal Management*, 21(1).
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. (2020). Pengaruh profesionalisme, independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Provinsi Bali (Studi empiris pada KAP di Provinsi Bali).
- Pratiwi, N. P. T. W., & Kusumawati, P. A. (2024). Pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit dengan kompetensi sebagai variabel moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 240–250. <https://doi.org/10.22225/kr.15.2.2024.240-250>
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh pengalaman auditor dan time budget pressure terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85–100. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6492>

- Qadir Sheikh, A., & Ahmed Siddiqui Associate Professor, D. (n.d.). Impact of audit fees and audit firm's reputation on audit quality: Evidence from listed companies from Pakistan. <https://ssrn.com/abstract=3681321>
- Rahmadini, W., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh audit fee, tekanan anggaran waktu dan rotasi audit terhadap kualitas audit dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderating. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(3). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/index>
- Ramadhan, A., Zainuddin, & Maksalmina. (2023). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit (Pada badan pengawasan keuangan dan pembangunan Kota Banda Aceh).
- Ramadhan, S. W., & Arif, A. (2023). Pengaruh objektivitas dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2011–2020. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16468>
- Rizkiatus, A. S., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh independensi auditor, due professional care, fee audit dan perikatan audit terhadap kualitas audit. 3(1). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1>
- Rokhimah, A. N. (2024, May 23). Fenomena skandal kejahatan akuntansi di Indonesia. *Kompasiana*.
- Rufaidah, F., & Sitorus, D. (2022). Dampak fee audit, tenure audit, independensi terhadap kualitas audit. In *Jurnal Financia*, 3(2). <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>
- Saeful Fatah, M., Tristiarini, N., & Pandji Merta Agung Durya, N. (2022). Pengaruh independensi, audit fee, audit tenure, pengalaman auditor serta due professional care terhadap kualitas audit (Studi empiris pada kantor akuntan publik di kota Semarang). In *Accounting Cycle Journal E*, 3(2).
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh akuntansi manajerial, transparansi laporan keuangan terhadap kualitas audit perusahaan jasa dengan pengalaman auditor sebagai variabel moderasi.
- Sari, P. A. (2024). Pengaruh pengalaman auditor dan etika auditor terhadap kualitas audit di kantor akuntan publik. *Vol 8 (2)*, 51–58.
- Sembiring, J. (2023). Pengaruh rotasi audit, kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *International Journal of Economics, Business & Management (IJEEM)*, 6(2).
- Suni, T. N. (2023). Pengaruh tekanan waktu, kompetensi, dan rotasi audit terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Akuntansi dan Keuangan*, 1(4).
- Wulandari, A., & Restu, Y. A. (2023). Pengaruh pengalaman auditor dan rotasi audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 113–123. <https://doi.org/10.46867/jie.v8i1.102>